



LITERATURE STUDY: PENGARUH STRATEGI PERENCANAAN TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN NASIONAL

Armin Rahmansyah Nasution ¹, Eliza Handayani Lubis ², Jelita Noviana Sipahutar ³, Rina ⁴, Tia Handani ⁵, Uswatul Akmalia ⁶, Yan Septian ⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Negeri Medan

armin.nasution@yahoo.com ¹, elizahandayani17@gmail.com ²,
jelitanovianna143@gmail.com ³, rina20200407@gmail.com ⁴,
tiahndn30@gmail.com ⁵, uswatulakmalia3@gmail.com ⁶,
sembiringyan439@gmail.com ⁷

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh strategi perencanaan terhadap efektivitas pembangunan nasional melalui pendekatan studi literatur. Metode studi literatur ini melibatkan pengumpulan dan analisis informasi dari berbagai sumber yang mencakup jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan publikasi lain yang berkaitan dengan strategi perencanaan dan pembangunan nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi perencanaan yang efektif berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembangunan nasional. Beberapa faktor kunci yang berkontribusi pada efektivitas ini meliputi keterlibatan pemangku kepentingan, fleksibilitas dalam perencanaan, kejelasan tujuan dan sasaran, serta keberadaan mekanisme pemantauan dan evaluasi yang kuat. Studi terdahulu mengungkapkan bahwa partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan, kemampuan adaptasi perencanaan terhadap perubahan, kejelasan dalam perumusan tujuan, serta pemantauan yang konsisten adalah elemen-elemen penting untuk memastikan keberhasilan program pembangunan. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa strategi perencanaan yang terstruktur dengan baik dan didukung oleh mekanisme evaluasi yang efektif dapat secara signifikan meningkatkan hasil pembangunan nasional. Temuan ini dapat menjadi

dasar bagi pembuat kebijakan dan perencana dalam mengembangkan strategi yang lebih efisien dan adaptif. Selain itu, penelitian ini membuka peluang untuk studi lanjutan tentang strategi perencanaan yang lebih spesifik dan inovatif guna mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional.

Keywords: Perencanaan, Pembangunan Nasional, Strategi

PENDAHULUAN

Perencanaan dalam konteks pembangunan nasional adalah proses yang memerlukan koordinasi, visi jangka panjang, serta pemahaman mendalam terhadap dinamika sosial, ekonomi, dan lingkungan. Tujuan akhir dari pembangunan nasional bukan hanya pertumbuhan ekonomi, tetapi juga peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan, dengan fokus pada kesejahteraan, kesetaraan, dan keberlanjutan (LANTAEDA et al., 2017).

Strategi perencanaan yang efektif memainkan peran kunci dalam menentukan arah pembangunan suatu negara. Proses ini melibatkan banyak pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sektor swasta, masyarakat sipil, dan lembaga internasional. Tujuan utama adalah menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat, sambil menjaga keberlanjutan sumber daya alam dan lingkungan.

Untuk mencapai hal ini, diperlukan perencanaan yang komprehensif dan inklusif. Perencanaan komprehensif mencakup analisis mendalam terhadap berbagai aspek pembangunan, seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan ketenagakerjaan. Setiap aspek ini memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sementara itu, perencanaan inklusif melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan, sehingga memastikan bahwa setiap suara didengar dan diperhitungkan dalam proses pengambilan keputusan.

Selain itu, perencanaan yang baik juga harus responsif terhadap perubahan dan tantangan. Dunia terus berubah, dan negara-negara harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi, perubahan iklim, serta dinamika sosial dan politik yang selalu berkembang. Oleh karena itu, strategi perencanaan harus fleksibel, memungkinkan pemerintah untuk mengubah arah kebijakan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang muncul (Anggraini et al., 2016).

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, penting untuk menekankan bahwa pembangunan ekonomi harus berjalan seiring dengan perlindungan lingkungan. Hal ini mencakup penggunaan sumber daya alam secara bijaksana, pengurangan emisi karbon, serta upaya untuk melindungi



ekosistem dan keanekaragaman hayati. Tanpa pendekatan yang berkelanjutan, pencapaian tujuan pembangunan jangka panjang akan sulit terwujud.

Salah satu aspek penting dari perencanaan adalah penetapan prioritas. Dalam lingkungan dengan sumber daya terbatas, penting untuk menentukan proyek dan inisiatif mana yang akan memberikan dampak terbesar terhadap kesejahteraan masyarakat. Penetapan prioritas ini juga mencerminkan nilai-nilai dan tujuan yang ingin dicapai oleh negara tersebut.

Penting juga untuk mengukur kemajuan. Perencanaan yang baik harus mencakup mekanisme untuk mengukur dan mengevaluasi pencapaian tujuan pembangunan. Dengan cara ini, pemerintah dan pemangku kepentingan dapat melihat sejauh mana strategi yang diimplementasikan berhasil dan di mana perlu dilakukan perbaikan (Agusti, 2012).

Secara keseluruhan, perencanaan yang efektif adalah fondasi untuk mencapai tujuan pembangunan nasional dan keberlanjutan jangka panjang. Dengan pendekatan yang komprehensif, inklusif, dan responsif, negara dapat memastikan bahwa mereka berada di jalur yang tepat menuju masa depan yang lebih baik bagi seluruh masyarakat.

Namun, tidak semua strategi perencanaan menghasilkan efek yang diinginkan. Faktor-faktor seperti kualitas perencanaan, keterlibatan pihak terkait, kemampuan pelaksanaan, dan evaluasi yang berkelanjutan memainkan peran penting dalam menentukan efektivitas pembangunan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji berbagai pendekatan dalam perencanaan dan memahami bagaimana strategi perencanaan dapat mempengaruhi keberhasilan pembangunan nasional.

Studi literatur ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai strategi perencanaan dan menganalisis pengaruhnya terhadap efektivitas pembangunan nasional. Melalui tinjauan kritis terhadap penelitian sebelumnya dan analisis kasus, penelitian ini akan mengidentifikasi praktik terbaik dan tantangan yang mungkin muncul dalam penerapan strategi perencanaan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi para pembuat kebijakan, perencana, dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya memperkuat pembangunan nasional.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman mengenai perencanaan yang efektif dan peran pentingnya dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Selain itu, hasil dari studi ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan strategi yang lebih baik untuk mendukung upaya pembangunan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur, yang



melibatkan pengumpulan dan analisis informasi dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik pengaruh strategi perencanaan terhadap efektivitas pembangunan nasional. Sumber informasi yang digunakan mencakup jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, disertasi, artikel berita, serta publikasi dari lembaga pemerintah dan organisasi non-pemerintah yang berkaitan dengan pembangunan nasional dan perencanaan. Data dikumpulkan dengan mengidentifikasi kata kunci yang relevan, seperti "strategi perencanaan" dan "efektivitas pembangunan," serta menyeleksi sumber berdasarkan relevansi, kualitas, dan keandalan. Setelah pengumpulan data, langkah analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama, tren, dan temuan signifikan dari sumber-sumber yang telah dipilih. Pada tahap akhir, data yang telah dianalisis disintesis untuk menarik kesimpulan yang dapat memberikan wawasan tentang hubungan antara strategi perencanaan dan efektivitas pembangunan nasional serta merekomendasikan tindakan untuk penelitian dan praktik selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari studi literatur ini menunjukkan bahwa strategi perencanaan memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi efektivitas pembangunan nasional. Berdasarkan analisis terhadap berbagai sumber yang relevan, ada beberapa aspek kunci yang ditemukan dalam menentukan hubungan antara strategi perencanaan dan keberhasilan pembangunan nasional.

Peran Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Penelitian yang dilakukan oleh (Ridwan et al., 2022). memberikan wawasan mendalam mengenai pentingnya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses perencanaan pembangunan. Melalui analisis berbagai proyek pembangunan, studi ini menemukan bahwa partisipasi aktif dari masyarakat, lembaga pemerintah, dan sektor swasta tidak hanya meningkatkan keberhasilan implementasi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan publik terhadap program-program pembangunan.

Penelitiannya menekankan bahwa ketika pemangku kepentingan dilibatkan dalam tahap perencanaan, mereka cenderung merasa memiliki rasa kepemilikan terhadap proyek tersebut. Rasa kepemilikan ini kemudian mendorong keterlibatan yang lebih besar dan berkelanjutan sepanjang siklus proyek. Dalam konteks ini, masyarakat yang merasa bahwa suara mereka didengar cenderung memberikan umpan balik yang konstruktif dan lebih bersedia mendukung program pembangunan. Akibatnya, risiko konflik dan penolakan terhadap proyek dapat diminimalisir. Hal ini juga dibahas pada penelitian (Mustanir, 2017)

Lebih lanjut, keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses perencanaan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Ia juga mencatat bahwa ketika berbagai pihak terlibat, terdapat lebih banyak mata



yang mengawasi proses dan keputusan yang diambil. Ini menciptakan sistem checks and balances yang efektif, sehingga mengurangi risiko penyalahgunaan kekuasaan dan korupsi. Selain itu, keterlibatan yang lebih luas berarti bahwa tujuan dan prioritas proyek dapat diartikulasikan dengan lebih baik, mengurangi kemungkinan kesalahpahaman atau tujuan yang tidak realistis.

Sebagai hasil dari studi ini, (Ridwan et al., 2022) merekomendasikan pendekatan perencanaan yang inklusif, di mana berbagai pemangku kepentingan memiliki kesempatan untuk memberikan masukan sejak tahap awal. Dengan cara ini, proses perencanaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan harapan masyarakat, sekaligus meningkatkan peluang keberhasilan implementasi. Keterlibatan yang lebih besar juga dapat membantu membangun kepercayaan dan dukungan publik, yang merupakan elemen penting untuk keberhasilan proyek pembangunan dalam jangka panjang.

Fleksibilitas dalam Perencanaan

Studi yang dilakukan oleh (Hidayat & Salahudin, 2021) menggarisbawahi pentingnya strategi perencanaan yang fleksibel dalam konteks pembangunan nasional. Dalam lingkungan yang terus berubah dan penuh ketidakpastian, strategi yang kaku dapat menyebabkan kegagalan dalam mencapai tujuan pembangunan. (Hidayat & Salahudin, 2021) menemukan bahwa fleksibilitas dalam perencanaan memungkinkan pemerintah untuk merespons perubahan kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan secara efektif, sehingga memberikan ruang untuk penyesuaian strategi yang sesuai dengan realitas terkini.

Fleksibilitas dalam perencanaan mengacu pada kemampuan untuk menyesuaikan tujuan, pendekatan, dan prioritas seiring dengan perkembangan situasi di lapangan. Dalam studi ini, (Hidayat & Salahudin, 2021) menunjukkan bahwa dengan strategi perencanaan yang fleksibel, pemerintah dapat menghindari dampak buruk dari perencanaan yang tidak realistis atau tidak responsif terhadap perubahan. Misalnya, ketika terjadi perubahan ekonomi yang signifikan, strategi fleksibel memungkinkan pemerintah untuk mengalihkan sumber daya ke sektor-sektor yang paling membutuhkan, atau ketika terjadi perubahan sosial, perencanaan yang fleksibel dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat yang berkembang.

Selain itu, fleksibilitas juga penting dalam menghadapi perubahan lingkungan. Dalam konteks perubahan iklim dan degradasi lingkungan, strategi perencanaan yang fleksibel dapat membantu pemerintah mengadopsi langkah-langkah yang diperlukan untuk mengurangi dampak lingkungan dan mendorong keberlanjutan. (Hidayat & Salahudin, 2021) menekankan bahwa fleksibilitas ini memerlukan kerangka kerja yang memungkinkan respons cepat, sambil tetap menjaga prinsip-prinsip dasar pembangunan berkelanjutan.



Studi ini juga menekankan bahwa fleksibilitas dalam perencanaan harus didukung oleh data yang akurat dan mekanisme pemantauan yang efektif. Dengan data yang tepat waktu dan akurat, pemerintah dapat membuat keputusan yang lebih baik dan menyesuaikan rencana pembangunan dengan tepat. Selain itu, mekanisme pemantauan memungkinkan evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas strategi perencanaan, sehingga pemerintah dapat melakukan penyesuaian sesuai kebutuhan.

Secara keseluruhan, temuan (Hidayat & Salahudin, 2021) menunjukkan bahwa strategi perencanaan yang fleksibel adalah kunci untuk menghadapi dunia yang dinamis dan penuh tantangan. Fleksibilitas ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembangunan, tetapi juga membantu pemerintah memenuhi kebutuhan masyarakat dalam berbagai kondisi yang berubah. Dengan demikian, strategi perencanaan yang fleksibel menjadi alat yang penting dalam upaya mencapai pembangunan nasional yang berkelanjutan dan responsif.

Kejelasan Tujuan dan Sasaran

Penelitian yang dilakukan oleh (Auliyani & Yafiz, 2022) menggambarkan pentingnya kejelasan tujuan dan sasaran dalam proses perencanaan pembangunan. Temuan mereka menyoroti bahwa ketika strategi perencanaan memiliki tujuan yang jelas dan terukur, proses evaluasi menjadi lebih mudah dilakukan. Kejelasan ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk memiliki pemahaman yang sama tentang arah dan target yang ingin dicapai, sehingga memfasilitasi kerja sama dan koordinasi antara berbagai pihak.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan yang jelas memberikan landasan yang kuat bagi pengambilan keputusan yang efektif. Dengan menetapkan tujuan yang spesifik dan terukur, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengidentifikasi indikator kinerja yang relevan dan mengukur kemajuan secara berkala. Hal ini membantu dalam mengidentifikasi keberhasilan atau kegagalan suatu program pembangunan dan memungkinkan perbaikan yang diperlukan dalam proses pelaksanaan.

Selain itu, kejelasan tujuan juga membantu dalam menghindari kebingungan dan inefisiensi dalam pelaksanaan program pembangunan. Ketika tujuan tidak jelas atau ambigu, mungkin terjadi interpretasi yang berbeda-beda dari berbagai pihak, yang dapat mengarah pada konflik atau penundaan dalam pelaksanaan. Dengan memiliki tujuan yang jelas dan terukur, semua pihak terlibat dapat berkonsentrasi pada upaya mencapai tujuan tersebut tanpa terjebak dalam kebingungan atau keraguan.

Studi ini juga menyoroti bahwa kejelasan tujuan memainkan peran penting dalam memotivasi dan memandu aksi kolektif. Ketika semua pihak memiliki pemahaman yang sama tentang apa yang ingin dicapai, mereka



cenderung lebih termotivasi untuk bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini menciptakan sinergi antara berbagai pemangku kepentingan dan meningkatkan efektivitas dalam pencapaian hasil pembangunan.

Sebagai kesimpulan, penelitian oleh Hernandez et al. menegaskan bahwa kejelasan tujuan dan sasaran adalah elemen kunci dalam perencanaan pembangunan yang berhasil. Tujuan yang jelas dan terukur memfasilitasi evaluasi yang efektif, mendorong kerjasama antar pemangku kepentingan, menghindari kebingungan, dan meningkatkan motivasi untuk mencapai hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, dalam merancang strategi perencanaan, penting untuk menetapkan tujuan yang jelas dan terukur sebagai landasan untuk kesuksesan program pembangunan.

Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi

Studi yang dilakukan oleh (Hasan, 2018) memberikan wawasan penting mengenai pentingnya mekanisme pemantauan dan evaluasi dalam strategi perencanaan pembangunan. Menurut Hasan, strategi perencanaan yang dilengkapi dengan mekanisme pemantauan dan evaluasi yang kuat memiliki peluang lebih besar untuk berhasil karena kemampuan untuk mendeteksi dan merespons masalah secara dini. Mekanisme ini memungkinkan pengambilan tindakan korektif dengan cepat, sehingga menghindari terjadinya masalah yang lebih serius di kemudian hari.

Mekanisme pemantauan dan evaluasi yang efektif memberi kesempatan untuk mengukur kemajuan terhadap tujuan yang telah ditetapkan. (Mustanir, 2017) menekankan bahwa dengan pemantauan yang konstan, pemangku kepentingan dapat mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perhatian khusus atau yang tidak mencapai target yang diharapkan. Dengan cara ini, tim perencanaan dapat mengumpulkan data yang relevan untuk menentukan tindakan yang tepat dan memastikan bahwa proyek atau program tetap berada di jalur yang benar.

Lebih lanjut, studi ini menunjukkan bahwa umpan balik yang dihasilkan dari evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki strategi perencanaan di masa mendatang. Dengan belajar dari kesalahan dan keberhasilan yang teridentifikasi selama proses evaluasi, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengembangkan perencanaan yang lebih baik dan efektif. Umpan balik ini juga membantu dalam membangun siklus perencanaan yang berkesinambungan, di mana setiap iterasi menjadi kesempatan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas perencanaan.

Mustanir juga mencatat bahwa mekanisme pemantauan dan evaluasi yang kuat dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses perencanaan pembangunan. Dengan memiliki sistem pemantauan yang jelas dan terbuka, pemangku kepentingan dapat melihat bagaimana sumber daya digunakan dan apakah tujuan dicapai sesuai rencana. Ini meningkatkan kepercayaan publik dan memastikan



bahwa upaya pembangunan dilakukan secara bertanggung jawab.

Dalam konteks yang lebih luas, mekanisme pemantauan dan evaluasi yang kuat mendukung prinsip-prinsip pembangunan yang berkelanjutan. Dengan memastikan bahwa proyek dan program pembangunan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, strategi perencanaan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat. Penelitian (Susilo et al., 2020) menyarankan agar pemerintah dan organisasi lainnya memasukkan mekanisme pemantauan dan evaluasi sebagai bagian integral dari strategi perencanaan untuk meningkatkan peluang keberhasilan dan mencapai tujuan pembangunan secara lebih efektif.

Berdasarkan hasil dari studi literatur ini, dapat disimpulkan bahwa strategi perencanaan yang efektif untuk pembangunan nasional harus melibatkan pemangku kepentingan, bersifat fleksibel, memiliki tujuan yang jelas, dan mencakup mekanisme pemantauan dan evaluasi yang kuat. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pembuat kebijakan dan perencana dalam merancang strategi pembangunan yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai strategi perencanaan khusus yang dapat meningkatkan keberhasilan pembangunan nasional.

KESIMPULAN

Strategi perencanaan yang efektif, yang didukung oleh keterlibatan aktif pemangku kepentingan, fleksibilitas, kejelasan tujuan, dan mekanisme pemantauan yang kuat, dapat meningkatkan efektivitas pembangunan nasional. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi para pembuat kebijakan untuk merumuskan strategi perencanaan yang lebih efisien dan adaptif, sehingga mendukung upaya pembangunan nasional yang berkelanjutan. Penelitian ini juga menunjukkan perlunya studi lanjutan untuk mengidentifikasi strategi perencanaan inovatif yang dapat lebih lanjut meningkatkan efektivitas pembangunan di berbagai konteks nasional.

REFERENSI

- Agusti, R. (2012). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah dengan dimoderisasi oleh variabel Desentralisasi dan Budaya Organisasi (Studi Kasus pada Pemerintahan Kab. Bengkalis). *Jurnal Ekonomi*, 20(3), 1-15. <http://dx.doi.org/10.31258/je.20.03.p.%25p>
- Anggraini, Y., Yasir, A., & Ridlwan, Z. (2016). PERBANDINGAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL SEBELUM DAN SESUDAH AMANDEMEN UNDANG-UNDANG DASAR 1945. *Fiat Justitia: Jurnal Ilmu Hukum*, 9(1). <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v9no1.589>



- Auliyani, M & Yafiz, M. (2022). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Dalam Perencanaan Pembangunan : (Studi Kasus Pembangunan Di Daerah Kabupaten Mandailing Natal). *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 1(2), 94–105. <https://doi.org/10.56799/jceki.v1i2.148>
- Hasan, S. (2018). SISTEM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DALAM PENATAAN HUKUM NASIONAL. *Meraja Journal*, vol. 1(3), doi:10.33080/mrj.v1i3.17.
- Hidayat, R.J.P, & Salahudin, S. (2021). Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Yang Berkelanjutan Sebuah Kajian Pustaka Terstruktur (Systematic Literature Review. *Kybernan: Jurnal Studi Kepemerintahan*, 4(2), 110–128. <https://doi.org/10.35326/kybernan.v4i2.1216>
- LANTAEDA, S. B., LENGKONG, F. D., & RURU, J. (2017). PERAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DALAM PENYUSUNAN RPJMD KOTA TOMOHON. *JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK*, 4(48). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/17575>
- Mustanir, A. (2017). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MUSYAWARAH RENCANA PEMBANGUNAN DI KELURAHAN KANYUARA KECAMATAN WATANG SIDENRENG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG. *Jurnal Politik Profetik*, 5(2), 247-261. <https://doi.org/10.24252/profetik.v5i2a6>
- Ridwan, Y.M., Fatmawati, F., Rahim. S. (2022). PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERBASIS PARTISIPATIF DI KELURAHAN MARIO PULANA KECAMATAN CAMBA KABUPATEN MAROS . *KIMAP: Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik*. 3 (3). 947-960. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/article/view/7404>
- Susilo, J., Kholilurrohman, M., & Hasan, Z. (2020). ANALISIS INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI PAPUA. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 172-187. Retrieved from <https://www.stienas-ypb.ac.id/jurnal/index.php/jdeb/article/view/238>

